Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dua kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang saling berhubungan, yaitu konsumsi dan investasi. Dalam akuntansi keuangan, investasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dengan cara membeli aktiva perusahaan. Sedangkan secara tidak langsung dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Surat-surat berharga ini biasanya diperdagangkan di suatu pasar yang dinamakan pasar modal.

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa pasar modal sebenarnya sama saja dengan pasar-pasar yang lain pada umumnya yaitu tempat berlangsungnya kegiatan jual beli. Yang membedakan pasar modal dengan pasar yang lainnya adalah objek yang diperjualbelikan. Dalam pasar modal, objek yang diperjualbelikan adalah efek-efek seperti saham, obligasi dan berbagai surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Ditempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Tujuan institusi pasar modal, yaitu turut serta menunjang pembangunan nasional dan berperan sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha. Untuk melaksakan peran strategis tersebut, pasar modal harus didukung oleh tiga hal, yaitu infrastruktur yang memadai, kerangka hukum yang kokoh dan sikap profesional dari para pelaku pasar modal.

Saat ini ada 2 bursa efek di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dalam operasinya, bursa-bursa tersebut didukung oleh lembaga-lembaga lain, yaitu Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Peran dari bursa efek adalah sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Karakteristik pasar di Indonesia tergolong unik. Hal ini di karenakan budaya yang heterogen di Indonesia. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pasar. Pasar modal dapat dipengaruhi oleh macam-macam kegiatan kegiatan bisnis dan ekonomi. Berdasarkan beberapa penelitian yang ada menunjukkan bahwa pasar modal akan bereaksi apabila ada kejadian yang memiliki keterkaitan dengan pasar. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Arvianti (2002), pasar modal secara signifikan tidak bereaksi terhadap dikeluarkannya laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

Penelitian-penelitian yang dikemukakan diatas menggunakan metode even studi dimana penelitian tersebut menganalisis adanya keterkaitan atau hubungan saling mempengaruhi antara suatu peristiwa dengan pasar modal. Dimana apabila suatu informasi diinformasikan akan segera direspon oleh pasar modal. Salah satu informasi yang dipublikasikan adalah adanya dividen.

Dividen adalah keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham. Namun tidak semua keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan dibagikan sebagai dividen. Sebagian dari laba tersebut tetap disimpan oleh perusahaan sebagai laba ditahan untuk mengembangkan investasi perusahaan.

Tidak semua perusahaan yang tercatat di BEJ mengeluarkan dividen. Hal ini dikarenakan pembagian dividen tidak selalu menguntungkan investor. Beberapa penelitian mengatakan bahwa sebagian investor merespon negatif terhadap pembagian dividen karena mereka beranggapan bahwa pembagian dividen merupakan strategi manajemen untuk menutupi buruknya kinerja perusahaan dan menarik minat investor untuk membeli atau mempertahankan saham yang telah dimiliki. Bagi investor sendiri pembagian dividen akan mengurangi dana untuk investasi perusahaan, yang berarti perusahaan akan sulit berkembang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara dikeluarkannya dividen dengan pasar modal serta respon dari investor terhadap pasar modal dengan judul

"Responsi Pasar Modal Terhadap Dikeluarkannya Pengumuman Pembagian Dividen (Studi Pada Saham-saham yang Tercatat di BEJ)."

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian skripsi ini adalah:

"Bagaimanakah respon pasar modal terhadap dikeluarkannya pengumuman dividen tahun 2003."

1.3. Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah diperlukan oleh penulis untuk menjaga agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari arahnya. Berikut ini batasan-batasan masalah yang digunakan:

1. Respon pasar modal diukur dengan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham
2. Dalam penelitian ini digunakan asumsi bahwa selama *event window* tidak ada peristiwa lain yang istimewa (politik, emisi saham baru, *stock split* dan sebagainya) yang mempengaruhi pergerakan harga saham selain pengumuman dividen. Apabila ada peristiwa tersebut, maka akan dalam penelitian ini akan diabaikan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar respon pasar modal terhadap dikeluarkannya pengumuman dividen.
2. Mengetahui dan menguji apakah ada perbedaan rata-rata abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah adanya pengumuman dividen.

1.5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian tentang reaksi harga saham terhadap suatu peristiwa politik adalah diharapkan sebagai berikut:

a. Bagi investor

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sumber data tambahan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.